

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

PERAN PELAKU EKONOMI DALAM KEGIATAN EKONOMI



Nama : _____

Kelas : _____

PETUNJUK MENGERJAKAN LKPD

1. Cantumkan identitas diri kalian pada halaman pertama LKPD ini.
2. Lakukan setiap langkah kerja yang ada pada LKPD dengan teliti.
3. Setiap kegiatan dalam LKPD sudah dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaannya.
4. Kerjakanlah dengan penuh tanggungjawab dan disiplin.
5. Jika masih ada yang belum dipahami, kalian boleh bertanya kepada guru.
6. Jika telah selesai mengerjakan, kalian bisa mengumpulkan hasil LKPD yang sudah lengkap pada guru.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Peran Pelaku Dalam Kegiatan Ekonomi

A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut.

B. Tujuan Pembelajaran

- Mengidentifikasi empat pelaku ekonomi utama (Rumah Tangga Konsumen, Rumah tangga Produsen, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri) dengan tepat.
- Mengidentifikasi pelaku ekonomi, peserta didik mampu menjelaskan peran masing-masing pelaku ekonomi (konsumsi, produksi, regulasi, ekspor/impor) dengan benar.
- Peserta didik mampu memberikan contoh nyata aktivitas yang dilakukan oleh setiap
- pelaku ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

C. Materi Pembelajaran

A. PRODUKSI

1. Pengertian Produksi

Dalam pengertian sehari-hari, produksi sering diartikan sebagai tindakan menghasilkan barang. Setiap berbicara produksi, dalam pikiran kita akan terbayang sebuah pabrik yang sedang merakit mobil, komputer, dan penghasil barang-barang lainnya. Pembuatan berbagai jenis barang seperti ini hanyalah sebagian dari kegiatan produksi. Dalam ilmu ekonomi, pengertian produksi tidak hanya sekadar menghasilkan barang-barang, tetapi jauh lebih luas dari konteks tersebut. Menggali butu dari perut bumi, lalu diangkut ke tempat pembangunan rumah juga dapat dianggap sebagai produksi. Memecahkan batu kali menjadi pecahan-pecahan batu yang lebih kecil sehingga bisa dipergunakan untuk membuat jalan raya juga termasuk kegiatan produksi.

Dari contoh di atas, dapat kita lihat bahwa dalam kegiatan produksi akan muncul bahan atau benda lain yang lebih siap atau lebih berguna bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa produksi adalah kegiatan menambah faedah (atau kegunaan nilai guna) suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah faedah suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Kegiatan menambah faedah tanpa mengubah bentuk benda dinamakan produksi jasa.

a. Produksi Barang

Produksi barang selanjutnya dapat dibedakan atas produksi barang konsumsi dan produksi barang modal. Barang konsumsi merupakan barang yang siap untuk dikonsumsi. Barang modal merupakan barang yang dipergunakan untuk menghasilkan barang berikutnya. Jadi, barang modal tidak dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

b. Produksi Jasa

Produksi jasa juga dapat dibedakan atas jasa yang langsung dapat memenuhi kebutuhan dan jasa yang tidak secara langsung memenuhi kebutuhan. Film, perawatan dokter, pengajaran dari seorang guru, pertunjukan sulap merupakan contoh produksi jasa yang langsung memenuhi kebutuhan. Sementara itu, pengangkutan, pergudangan, dan perbankan merupakan contoh produksi jasa yang secara tidak langsung memenuhi kebutuhan.

2. Tujuan Kegiatan Produksi

Kita dapat melihat bahwa tanpa kegiatan produksi, kebutuhan manusia yang banyak ragamnya ini akan sulit dipenuhi. Walaupun dapat dipenuhi, kuantitas serta kualitas benda pemuas kebutuhan tersebut tergolong sangat rendah. Tanpa adanya kegiatan produksi, standar kehidupan manusia akan rendah. Jadi, untuk apa sebenarnya kegiatan produksi dilakukan? Tujuan kegiatan produksi secara umum adalah memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi.

3. Faktor-faktor Produksi

Dalam membuat suatu produk, ada beberapa hal yang dibutuhkan. Hal-hal tersebut mencakup komponen, suku cadang, dan tenaga ahli. Ketiga hal tersebut adalah faktor produksi. Seorang dokter yang ingin berpraktik perlu memiliki ruangan, kursi, tempat tidur pasien, peralatan kedokteran, dan tenaga asisten. Semua yang diperlukan dokter itu termasuk faktor produksi. Kegiatan produksi dapat berlangsung jika tersedia faktor-faktor produksi.

Apa yang dimaksud dengan faktor produksi? Faktor produksi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor produksi terdiri atas alam (natural resources), tenaga kerja (labor), modal (capital), dan keahlian (skill) atau sumber daya pengusaha (entrepreneurship). Faktor produksi alam dan tenaga kerja disebut faktor produksi asli (utama). Sementara itu, modal dan keahlian adalah faktor produksi turunan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

4. Biaya Produksi

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Dari definisi tersebut, terlihat dalam satu proses produksi akan banyak sekali komponen biaya yang harus diperhitungkan. Untuk mempermudah pengukuran biaya yang beragam tersebut kita dapat mengelompokkan biaya menjadi biaya tetap, variabel, dan total. a. Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang harus ada dalam proses produksi, tidak dipengaruhi oleh besar- kecilnya unit barang dan jasa yang diproduksi. Fixed cost harus diperhitungkan meski perusahaan tidak memproduksi. Contohnya biaya kontrak atas bangunan, biaya pembayaran bunga atas utang, dan gaji pegawai tetap. b. Biaya variabel (variable cost) adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan besarnya output. Makin besar output, makin besar biaya variabel, dan sebaliknya. Contohnya bahan baku untuk memproduksi output, tenaga kerja bagian produksi, dan bahan bakar. c. Biaya total (total cost) adalah biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Biaya total didapatkan dari menjumlahkan biaya tetap dengan biaya variabel. Secara matematis adalah sebagai berikut.

$$TC = FC + VC$$

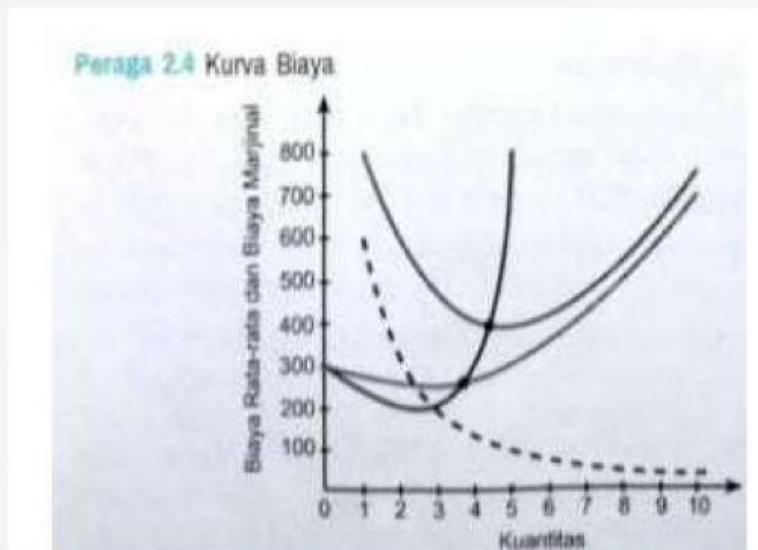
Keterangan:

TC = Total Cost (Biaya Total)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Perhatikan kurva AFC pada Peraga 2.4 yang terus menurun seiring bertambahnya kuantitas produksi. Hal ini menunjukkan makin banyak kuantitas produksi, maka proporsi biaya tetap untuk tiap unit makin sedikit.

Adapun pada kurva AVC, pada bagian awal juga menunjukkan gejala menurun, tetapi kemudian meningkat sehingga membentuk huruf 'U'. Penyebabnya, makin banyak unit yang diproduksi awalnya akan meningkatkan tambahan total produksi. Namun, setelah mencapai tingkat tertentu, produk marginal (tambahan produksi) yang dihasilkan akan makin menurun. Makin banyak yang diproduksi, setelah mencapai titik tertentu, biaya per tenaga kerja, sebagai contoh dari biaya variabel, akan makin meningkat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

B. DISTRIBUSI

1. Pengertian Distribusi

Kamu pasti pernah melihat pedagang berkeliling untuk menawarkan barang dagangannya kepada pembeli, contoh seperti tukang sayur, tukang bakso. Kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang tersebut merupakan kegiatan distribusi. Distribusi adalah menyalurkan barang/jasa hasil produksi kepada konsumen. Sistem distribusi klasik adalah melalui transaksi langsung antara produsen dan konsumen, atau melalui transaksi yang dilakukan di pasar (pasar nyata yaitu tempat untuk pertemuan penjual dan pembeli).

2. Tujuan Distribusi

- Membantu menyalurkan barang dan jasa hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Mempermudah konsumen untuk mendapatkan barang kebutuhannya
- Membantu produsen untuk menjualkan barangnya
- Membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat

3. Fungsi Distribusi

- Fungsi Pokok Distribusi Yang dimaksud dengan fungsi pokok adalah tugas-tugas yang mau tidak mau harus dilaksanakan.

- Fungsi Tambahan Distribusi

Menyeleksi Kegiatan ini biasanya diperlukan untuk distribusi hasil pertanian dan produksi yang dikumpulkan dari beberapa pengusaha. Misalnya produksi tembakau perlu diseleksi berdasarkan mutu/standar yang biasa berlaku, produksi buah-buahan diseleksi berdasarkan ukuran besarnya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

4. Pihak-pihak dalam Distribusi

- a. Agen (Dealer) adalah perantara pemasaran atas nama perusahaan. Menjualkan barang hasil produksi perusahaan tersebut di suatu daerah tertentu. Balas jasa yang diterima berupa pengurangan harga dan komisi.
- b. Broker (Makelar) merupakan perantara yang membeli atau menjual barang atas nama orang lain dan tidak ikut bertanggung jawab terhadap tindakan tersebut.
- c. Komisioner adalah merupakan perantara yang membeli dan menjual barang atas nama sendiri dan ikut bertanggung jawab atas tindakannya. Imbalan yang diterima oleh komisioner disebut komisi. Contohnya, ada teman Ananda meminta tolong untuk menjualkan telepon gengamnya.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Distribusi

a. Pasar

Saluran distribusi dipengaruhi oleh pola pembelian konsumen, yaitu jumlah konsumen, letak geografis konsumen, jumlah pesanan dan kebiasaan dalam pembelian

b. Produk

Produk berkaitan dengan objek fisik barang bersangkutan-paut dengan nilai unit, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang, standar barang dan pengemasan.

c. Produsen

Pertimbangan yang diperlukan di sini adalah sumber dana, pengalaman dan kemampuan manajemen serta pengawasan dan pelayanan yang diberikan.

d. Perantara

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain pelayanan perantara, keuangan perantara, sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen, volume penjualan, dan ongkos penyaluran barang.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

C. Konsumsi

1. Pengertian Konsumsi

Dalam pengertian ilmu ekonomi, konsumsi ialah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan faedah suatu benda (barang dan jasa) dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Pengertian ini harus kita pahami dengan baik. Kita harus berhati-hati dalam menentukan apakah kegiatan menggunakan benda tertentu termasuk ke dalam lingkup konsumsi atau tidak. Selain untuk tujuan konsumsi (menghabiskan kegunaannya), suatu benda juga dipergunakan sebagai benda produksi. Sebagai contoh, Agus gemar berolahraga. Berbagai perlengkapan fitness ia miliki. Perlengkapan tersebut ditempatkannya dalam sebuah ruangan. Setiap pagi, dia menggunakan perlengkapan itu untuk berolahraga. Sementara itu, setiap sore dia menjadikan ruangan itu sebagai fitness center yang dapat disewa oleh kaum urban untuk menjaga kebugaran tubuhnya.

2. Ciri-ciri Benda Konsumsi

Pemakaian suatu benda yang termasuk ke dalam lingkup konsumsi atau produksi dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri benda konsumsi. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Benda-benda yang dikonsumsi adalah benda ekonomi atau benda yang untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan. Kegiatan menghirup udara, berjemur di bawah sinar matahari pagi, dan mandi di sungai bukanlah termasuk kegiatan konsumsi karena benda itu didapat secara gratis. Berbeda halnya dengan menghirup oksigen dari tabung oksigen di rumah sakit, mandi di kolam renang hotel, atau berjemur sinar matahari pagi di salah satu resort di Bali.
- b. Benda yang dikonsumsi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Penggunaan computer mesin cetak, dan barang-barang modal lainnya yang bertujuan menambah faedah benda tidak dikategorikan ke dalam kegiatan konsumsi. Kegiatan tersebut termasuk ke dalam kegiatan produksi.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

3. Pembagian Benda Konsumsi

Atas dasar habis tidaknya suatu benda pada saat dikonsumsi, benda konsumsi dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Benda yang habis dalam sekali pemakaian. Contohnya adalah makanan, minuman, dan obat-obatan.
- b. Benda yang pemakaiannya berulang-ulang atau pemakaiannya dalam waktu relatif lama. Contoh benda konsumsi kategori ini adalah pakaian, sepatu, tas, laptop, dan telepon genggam.

4. Tujuan Kegiatan Konsumsi

Tujuan kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup secara langsung. Penggunaan benda-benda di luar tujuan tersebut tidak dikategorikan sebagai kegiatan konsumsi. Contohnya, penyewaan ruangan dan perlengkapan fitness pada sore hari oleh Agus bukanlah untuk tujuan konsumsi, melainkan untuk menghasilkan uang. Kegiatan tersebut bukanlah kegiatan konsumsi, tetapi kegiatan produksi.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Konsumsi Kegiatan konsumsi dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi ini terdiri atas faktor ekonomi dan nonekonomi.

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi yang memengaruhi konsumsi antara lain tingkat pendapatan, tingkat harga barang dan jasa, serta ketersediaan barang dan jasa.

b. Faktor Nonekonomi

Selain faktor ekonomi, kegiatan konsumsi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor nonekonomi. Faktor nonekonomi itu antara lain jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, tempat tinggal, serta lingkungan sosial, budaya, agama, dan adat istiadat.

PENILAIAN

1. Rumah tangga konsumsi memiliki peran utama dalam kegiatan ekonomi sebagai...
 - A. Penghasil barang dan jasa
 - B. Penerima upah dan gaji
 - C. Konsumen barang dan jasa
 - D. Pengatur kebijakan moneter
 - E. Penyedia kredit bagi masyarakat
2. Perusahaan dalam kegiatan ekonomi berperan sebagai...
 - A. Konsumen barang dan jasa
 - B. Penyedia tenaga kerja
 - C. Penghasil barang dan jasa
 - D. Penetapan kebijakan fiskal
 - E. Pengumpul pajak negara
3. Pemerintah berperan dalam kegiatan ekonomi salah satunya adalah...
 - A. Mengatur harga dan membuat peraturan
 - B. Menjual semua hasil produksi
 - C. Mengonsumsi seluruh barang dan jasa
 - D. Mengelola seluruh perusahaan swasta
 - E. Menentukan gaji seluruh pekerja di perusahaan
4. Rumah tangga produsen dapat disebut juga sebagai...
 - A. Konsumen
 - B. Distributor
 - C. Perusahaan
 - D. Pasar modal
 - E. Pemerintah

PENILAIAN

5. Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, yaitu...

- A. Mengatur kebijakan perdagangan internasional
- B. Menyediakan dan menyalurkan dana bagi masyarakat
- C. Menghasilkan barang kebutuhan pokok
- D. Menarik pajak dari seluruh perusahaan
- E. Mengatur jumlah tenaga kerja di pasar

Lengkapi pernyataan berikut dengan kata/istilah yang tepat!

1. Rumah tangga konsumen berperan sebagai pihak yang melakukan kegiatan _____ untuk memenuhi kebutuhan hidup
2. Rumah tangga produsen menghasilkan barang dan jasa melalui kegiatan _____
3. Pemerintah berperan dalam kegiatan ekonomi sebagai pengatur melalui penetapan _____ dan peraturan
4. Perusahaan membutuhkan faktor produksi berupa tenaga kerja yang diperoleh dari _____
5. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen disebut _____

PENILAIAN

Silahkan tarik garis dari lajur kanan gambar ke lajur kiri kotak jawaban sehingga menjadi jawaban yang benar!

Mengatur
jalannya
perekonomian

Rumah tangga
konsumsi

Sebagai
pemakai
barang/jasa

Rumah tangga
pemerintah

Kegiatan
menyalurkan
barang

Masyarakat
luar negeri

Melakukan
kegiatan
Ekpor -Impor

Distribusi

BENAR atau SALAH

Beri tanda ✓ untuk pernyataan benar dan ✗ untuk pernyataan salah!

No	Pernyataan	Jawaban	Alasan
1.	Rumah tangga konsumen melakukan kegiatan konsumsi.		
2.	Konsumen memperoleh pendapatan dari kegiatan distribusi.		
3.	Pemerintah hanya berperan sebagai konsumen.		
4.	Distribusi menyalurkan barang dari produsen ke konsumen.		
5.	Pajak merupakan pendapatan pemerintah.		
6.	Distribusi dilakukan oleh konsumen akhir.		
7.	Pemerintah berperan menetapkan kebijakan ekonomi		